Weekly Market Overview

Wealth Management Division

BCA
Senantiasa di Sisi Anda

19 January 2026

US: The Bittersweet

Di pekan lalu, AS dihadapkan pada berbagai ketidakpastian mulai dari memanasnya tensi geopolitik hingga ketidakpastian terkait arah kebijakan suku bunga The Fed. Alhasil, DXY menguat akibat akumulasi investor ke *safe haven asset* namun *yield* UST 10YR justru naik. Di sisi lain, pasar saham AS bergerak *sideways.*

Pandora's Box

- Di pekan ini, *demand* terhadap *safe haven assets* bertahan tinggi di mana DXY menguat ke 99,39 dan emas mencapai *all time high* di USD 4.596/t.oz.
- *Flight to quality* disebabkan oleh memanasnya tensi geopolitik akibat: 1) AS yang sempat berencana menyerang Iran & mengancam tarif sebesar 25,00% untuk negara yang melakukan bisnis dengan Iran; 2) AS berencana mengambil alih Greenland & mengenakan tarif hingga 25,00% ke 8 negara NATO; 3) AS mengancam tarif sebesar 25,00% untuk *chips* NVIDIA H200 dan AMD MI325X.
- Meskipun demikian, *yield* UST 10YR justru naik hingga menembus level 4,20% **(Exhibit 1)**, akibat: 1) Meningkatnya risiko independensi The Fed setelah Powell dipanggil *Department of Justice*; 2) Rilis data ekonomi AS yang cukup solid di mana PPI naik sebesar 3,00% YoY dan *retail sales* tumbuh 0,60% MoM. Hal tersebut berpotensi membatasi pemangkasan suku bunga The Fed ke depannya.

Exhibit 1: *DXY & UST 10YR Yield (%) 1M*

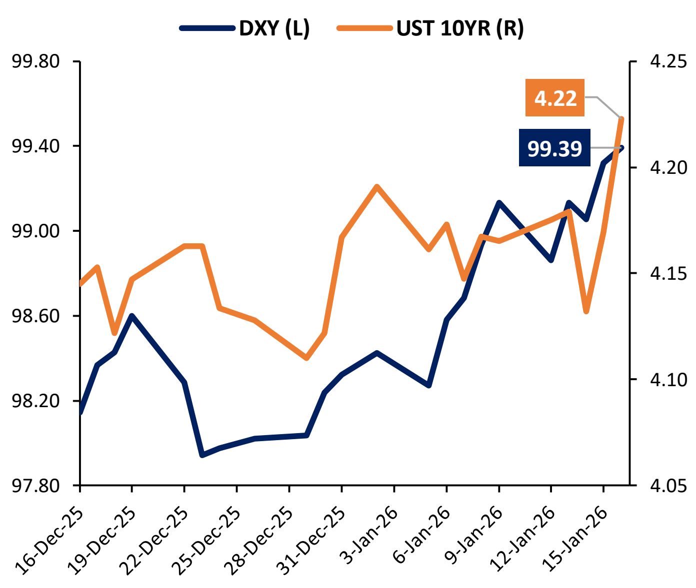

Source: Bloomberg (16 January 2026)

Exhibit 2: *US Equity Market Index YTD Return (%)*

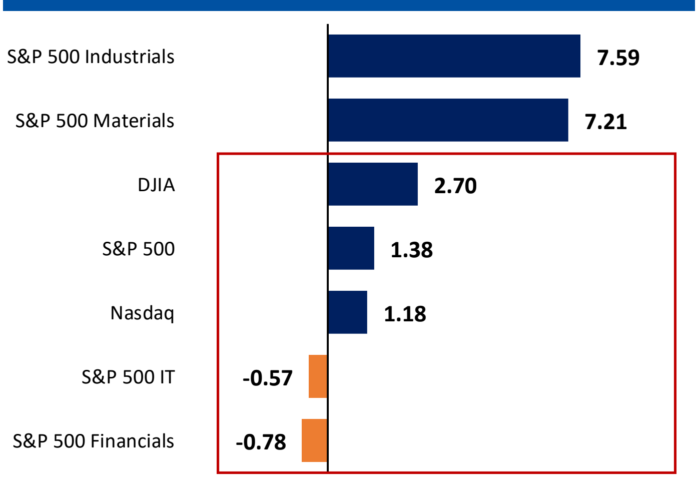

Source: Bloomberg (16 January 2026)

Swinging Pendulum

- Pasar saham AS bergerak *sideways* dengan DJIA -0,29%, S&P 500 -0,38%, dan Nasdaq -0,66% dalam sepekan per 16 Januari 2026 **(Exhibit 2)**.
- Sektor teknologi sempat terkoreksi pasca pihak bea cukai Tiongkok melarang masuk *chips* NVIDIA H200, namun kembali *rebound* akibat kesepakatan dagang AS – Taiwan. Perusahaan teknologi Taiwan sepakat untuk investasi sekitar USD 250,00 miliar di AS.
- Sektor perbankan terkoreksi pasca rencana Trump menetapkan *credit rate cap* di 10,00% meskipun *earnings* JP Morgan, Citi, dan Bank of America solid.
- Di sisi lain, sektor *materials & industrials* justru *rally* di tengah memanasnya tensi geopolitik dan rotasi investor ke sektor dengan valuasi yang lebih murah.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

19 January 2026

Asia: Living The Moment

Kontras dengan AS, pasar saham Asia justru kembali *rally* akibat sentimen positif dari emiten teknologi domestik. Indeks teknologi Asia bahkan berhasil *outperform* indeks teknologi AS secara signifikan. Di Indonesia, IHSG juga *rally* hingga menembus level 9.000 seiring *inflow* asing & *demand* domestik yang solid.

The Rising Star

- Pasar saham Asia *rally* dalam sepekan per 16 Januari 2026 seiring sentimen positif dari emiten teknologi. Indeks emiten teknologi Asia bahkan berhasil *outperform* emiten teknologi AS **(Exhibit 3).**
- Di Taiwan, TSMC melaporkan *net profit* Q4 2025 yang tumbuh 35,00% YoY seiring *demand* yang solid. Di Korea Selatan (*all time high*), SK Hynix berencana melakukan ekspansi lewat pembangunan pabrik di Cheongju (Korea Selatan) hingga USD 12,90 miliar.
- Di Tiongkok, katalis positif untuk sektor teknologi datang dari: 1) Rencana Alibaba untuk menghubungkan AI ke *e-commerce*; dan 2) Kesepakatan Tiongkok – Kanada berupa penurunan tarif EV Tiongkok ke 6,00% (*prev.* 100,00%). Selain itu, pemerintah juga berupaya untuk menekan perang harga dari *food delivery platforms* sehingga dapat menguntungkan Alibaba & Meituan.

Exhibit 3: *MSCI APAC ex. Japan IT vs. Nasdaq YTD Return (%)*

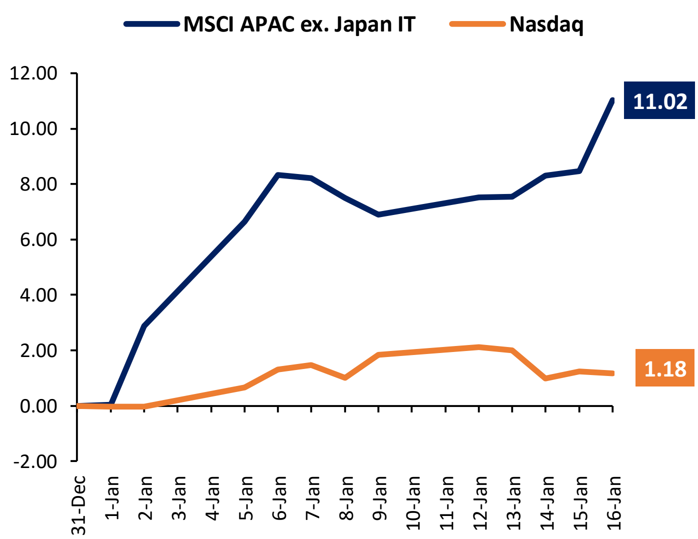

Source: Bloomberg (16 January 2026)

Exhibit 4: *Indonesian Equity Market Valuation P/E & P/BV Ratio (X)*

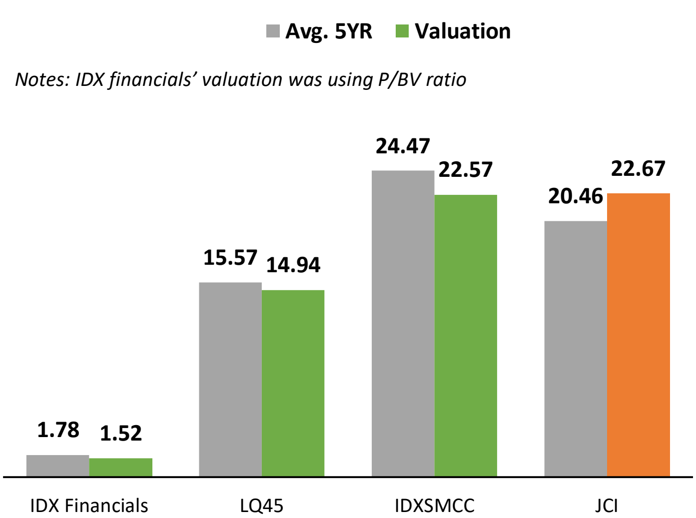

Source: Bloomberg (16 January 2026)

New Milestone Unlocked

- Pasar saham Indonesia *rally* hingga menembus level 9.000 pada 14 Januari 2026 (*all time high* ke 7 di 2026). Investor asing mencatatkan *inflow* sebesar IDR 4,21 triliun dalam sepekan per 15 Januari 2026.
- Dalam sepekan, *rally* dikontribusikan oleh emiten *big caps* di mana indeks LQ45 berhasil naik 2,47%. Kenaikan IHSG & LQ45 membuat valuasi turut mengalami kenaikan di mana valuasi IHSG (*P/E*) sudah berada di atas rata – rata 5 tahun namun valuasi LQ45 masih berada di bawah rata – rata 5 tahun **(Exhibit 4)**.
- Emiten perbankan (IDX *financials*) yang cenderung *lagging* juga diperdagangkan di level yang atraktif di mana *P/BV ratio* berada di level 1,52x (*avg.* 5YR di 1,78x) per 15 Januari 2026.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

19 January 2026

Per 16 Januari 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.64	(0.80)	10.90	8.50
IndoGB 10Y (IDR)	6.25	(0.20)	11.40	17.70
IndoGB 20Y (IDR)	6.56	(0.10)	3.20	5.20
IndoGB 5Y (USD)	4.46	-	(0.20)	(2.60)
IndoGB 10Y (USD)	4.92	-	1.10	3.80
IndoGB 30Y (USD)	5.44	-	3.60	10.80
US Treasury 5Y	3.82	4.76	6.53	9.00
US Treasury 10Y	4.22	5.35	5.76	5.59
US Treasury 30Y	4.84	4.06	2.44	(0.71)
Indo CDS (USD) 5Y	71.08	(0.47)	0.89	2.23

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	49,359.33	(0.17)	(0.29)	2.70
S&P 500	6,940.01	(0.06)	(0.38)	1.38
Nasdaq	23,515.39	(0.06)	(0.66)	1.18
FTSE 100 Index	10,235.29	(0.04)	1.09	3.06
Euro STOXX 600	614.38	(0.03)	0.77	3.75
SSE Composite Index	4,101.91	(0.26)	(0.45)	3.35
Nikkei 225	53,936.17	(0.32)	3.84	7.14
Hang Seng	26,844.96	(0.29)	2.34	4.74
Kospi	4,840.74	0.90	5.55	14.87
IDX Composite	9,075.41	-	1.55	4.96
Indonesia (LQ45)	889.43	-	2.47	5.06
Indonesia (IDXSMC)	544.24	-	0.51	8.14

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.39	0.07	0.26	1.09
GBP/USD	1.3380	(0.01)	(0.18)	(0.71)
EUR/USD	1.1598	(0.09)	(0.34)	(1.26)
AUD/USD	0.6683	(0.24)	(0.06)	0.15
NZD/USD	0.5752	0.17	0.35	(0.10)
USD/JPY	158.12	(0.32)	0.15	0.90
USD/HKD	7.7969	(0.01)	0.03	0.18
USD/KRW	1,474.85	0.41	1.06	2.44
USD/CNY	6.9703	0.05	(0.11)	(0.25)
USD/SGD	1.2889	0.05	0.12	0.27
USD/IDR	16,885.00	-	0.48	1.17

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,556.76	-	1.02	0.43
Consumer Non Cyclical	821.26	-	0.47	2.69
Infrastructure	2,751.85	-	0.23	3.02
Basic Material	2,334.93	-	3.94	13.45
Energy	4,859.26	-	(0.43)	9.11
Consumer Cyclical	1,402.67	-	4.75	14.38
Technology	9,761.86	-	(1.33)	2.45
Healthcare	2,143.20	-	1.45	3.82
Property	1,289.76	-	3.44	9.96
Industrial	2,431.34	-	3.99	12.82
Transportation	2,140.34	-	0.47	8.86

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	59.44	0.42	0.54	3.52
Brent Oil	64.13	0.58	1.25	5.39
Gold	4,596.09	(0.43)	1.92	6.41
Natural Gas	3.10	(0.80)	(2.08)	(15.82)
Coal	108.85	0.42	1.44	1.26
Nickel	17,393.05	(5.39)	(0.81)	5.12
Copper	583.10	(2.68)	(1.21)	2.62
CPO	4,026.00	1.92	1.92	0.70

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 15-Jan-26)*	0.95	4.21	7.33	7.33
Fixed Income *(as of 12-Jan-26)*	1.61	1.61	4.96	4.96

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

Senantiasa di Sisi Anda

19 January 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2	7,9
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.014	5.362
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,8	2,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	4,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,32	6,50
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.461	16.784
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625	16.842
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	40,0	33,8
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	0,00	-0,40

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	Atlanta Fed GDPNow Q4 2025 **P**	5,30%	5,30%	22-Jan-26
	GDP Q3 2025 (QoQ)	3,80%	4,30%	22-Jan-26
	Initial Jobless Claims	198,00K	203,00K	22-Jan-26
	PCE Price Index November 2025 (YoY)	2,80%	-	22-Jan-26
	S&P Global Manufacturing PMI January 2026 **P**	51,80	52,10	23-Jan-26
EU	CPI December 2025 (YoY)	2,00%	2,00%	19-Jan-26
	HCOB Manufacturing PMI January 2026 **P**	48,80	49,20	23-Jan-26
Japan	Industrial Production November 2025 (MoM)	-2,60%	-2,60%	19-Jan-26
	Trade Balance December 2025	JPY 316,70 Bn	JPY 357,00 Bn	22-Jan-26
	CPI December 2025 (YoY)	3,00%	2,40%	23-Jan-26
	au Jibun Bank Manufacturing PMI January 2026 **P**	50,00	50,10	23-Jan-26
	BoJ Interest Rate Decision	0,75%	0,75%	23-Jan-26
China	GDP Q4 2025 (YoY)	4,80%	4,50%	19-Jan-26
	Industrial Production December 2025 (YoY)	4,80%	5,10%	19-Jan-26
	Unemployment Rate December 2025	5,10%	5,20%	19-Jan-26
	Retail Sales December 2025 (YoY)	1,30%	1,10%	19-Jan-26
	PBoC Loan Prime Rate 1YR	3,00%	3,00%	20-Jan-26
Indonesia	Loan Growth December 2025 (YoY)	7,74%	-	21-Jan-26
	BI Interest Rate Decision	4,75%	-	21-Jan-26

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- *Earnings:* laba.
- *Flight to quality*: kondisi dimana investor melakukan rotasi dari aset berisiko ke aset yang lebih rendah risiko di tengah kondisi ekonomi yang kurang baik atau di tengah volatilitas pasar keuangan yang meningkat.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Price to book value* (P/BV): rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan nilai bukunya.
- *Price to earnings ratio* (P/E): rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan *earnings*.
- *Producer Price Index* (PPI): indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi produsen.
- *Retail sales:* indikator yang mengukur level pengeluaran konsumen berbelanja barang eceran.
- *Safe haven asset:* aset rendah risiko.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group